Volume 5 Nomor 1, Mei 2025 p-ISSN 3030-8437 e-ISSN 3025-7646

IJES Indonesian Journal of Elementary School

http://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes

# PERAN EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS TERHADAP KREATIVITAS SISWA SD N SUNGGINGWARNO 02 PATI

**Zahrona Fitriyani Shofia[1)], Riris Setyo Sundari[2)], Ervina Eka Subekti[3)]**

**DOI : 10.26877/ijes.v5i1.19945**

[123] Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

**Abstrak**

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini adalah optimalnya siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler seni lukis dikarenakan terjadi situasi di mana siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis. Ekstrakurikuler seni lukis menjadi ekstrakurikuler favorite mereka, sehingga ekstrakurikuler menjadi sarana atau wadah untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati?2. Bagaimana peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati?3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 Pati, Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati dan Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurukuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni lukis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu Ekstrakurikuler seni lukis di sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Berdasarkan penelitian tersebut saran yang dapat diberikan adalah Sekolah dapat mengadakan pameran karya seni siswa secara berkala untuk memberikan apresiasi dan pengakuan atas hasil karya siswa, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka..

**Kata Kunci**: Ekstrakurikuler, Seni Lukis, Kreativitas

***Abstract***

*The research context that drives this research is the optimality of students in participating in extracurricular painting activities because there is a situation where students are very enthusiastic about participating in extracurricular painting activities. Extracurricular painting becomes their favorite extracurricular, so that extracurricular becomes a means or container to express their creativity. The focus of research in this study is 1. What is the role of extracurricular painting at SD N Sunggingwarno 02 Pati? 2. What is the role of extracurricular painting on the creativity of students at SD N Sunggingwarno 02 Pati? 3. How is the implementation of extracurricular painting activities on the creativity of students at SD N Sunggingwarno 02 Pati? The purpose of this study is to determine and describe the role of extracurricular painting at SD N Sunggingwarno 02 Pati, to determine the role of extracurricular painting on the creativity of students at SD N Sunggingwarno 02 Pati and to determine how the implementation of extracurricular painting activities on the creativity of students at SD N Sunggingwarno 02 Pati. This type of research uses qualitative methods. The subjects of this study were students who took part in the painting extracurricular. The sample used in this study was 15 students.*

*Data collection techniques were carried out using observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study obtained were that painting extracurricular activities in elementary schools have a very important role in developing student creativity. Through this activity, students are given the opportunity to express themselves, hone their artistic talents, and explore new ideas. Based on this study, the suggestion that can be given is that schools can hold regular exhibitions of student artwork to provide appreciation and recognition for student work, as well as increase their motivation and self-confidence.*
***Keyword**: Extracurricular, Painting, Creativity.*

**History Article**
Received 24 April 2025
Approved 21 Mei 2025
Published 30 Mei 2025

**How to Cite**
Shofia, Zahrona Fitriyani. Sundari, Riris Setyo., & Sebekti, Ervina Eka. (2025). Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Ijes, 5(1), 23-34.

**Coressponding Author:**
Jl. Krakatau 7, Karang Tempel, Semarang Timur.
E-mail: [1] zahronafitriyani@gmail.com
[2] ririssetyo@upgris.ac.id
[3] ervinaeka@upgris.ac.id

Copyright © 2024. Ijes.

## PENDAHULUAN

Peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan sejak dini untuk menghadapi tantangan global dan memberi manfaat dimasa depan. Keadaan dan kebutuhan anak didik dimasa sekarang dan masa yang akan datang perlu adanya pengembangan yang dapat membekali peserta didik dalam menghadapi tantangan dikehidupan secara cerdas, mandiri, dinamis, produktif dan kreatif (Yatimah, 2017: 74). Namun saat ini masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar, karena mereka tidak memiliki motivasi dalam mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimilikinya. Dalam kepentingan tersebut seorang guru dituntut untuk mengembangkan potensi, mengbangkitkan motivasi belajar serta kreativitas peserta didik.

Menurut (Amaliyah & Rahmat, 2021: 2) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menjawab tantangan tersebut perlu adanya upaya-upaya melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut di harapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam pengembangan kreativitas pada peserta didik. Kreativitas belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga belajarnya bermakna. Bila belajarnya bermakna diharapkan kesulitan belajar siswa berkurang dan pada akhirnya ada peningkatan hasil belajarnya (Hidayah, 2020; Pratiwi, 2020; Fadillah, 2023).

Ekstrakurikuler adalah sarana untuk mengembangkan diri siswa. Banyak program-program atau kegiatan yang membangun kejiwaan diri anak kepada arah yang lebih baik dengan manajemen yang baik (Hamalik, 2010: 16). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasanya dilakukan setelah pulang sekolah. Tujuannya untuk memperluas pengetahuan siswa serta menyalurkan minat, bakat dan kreativitas siswa. Oleh karena itu penyaluran kreativitas dapat di terapkan pada ekstrakurikuler seni. Ekstrakurikuler seni yang memiliki karakter untuk menambah wawasan berbudaya dan kesenian.

Menurut Ki Hajar Dewantara, seni merupakan perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia yang menikmati karya seni tersebut. Seni lukis merupakan kegiatan pengolahan unsur-unsur pada seni rupa seperti bidang, tekstur, garis dan warna pada bidang dimensi. Suatu lukisan itu mempunyai unsur-unsur yang sangat menonjol yakni terletak pada unsur warna yang kuat. Dapat disimpulkan bahwa seni lukis merupakan pengalaman manusia yang dituangkan pada bidang dua dimensi menggunakan warna dan garis sehingga menghasilkan suatu karya lukis yang bernilai artistik. Melukis merupakan aktivitas ekspresif dan kreatif yang terbukti mempunyai banyak manfaat bagi anak-anak sekolah dasar, termasuk merangsang imajinasi serta meningkatkan keterampilanya dalam memecahkan masalah.

Copyright © 2023. Ijes.

Sebuah kegiatan ekstrakurikuler akan berhasil apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penting dalam melaksankan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah pada pelatih. Kesuksesan kegiatan belajar tergantung guru/pelatih dalam mengelola pembelajaran, sehingga proses belajar bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Arisandi, 2021: 2). Pemilihan metode pembelajaran ekstrakurikuler oleh pelatih dengan metode yang santai, menyenangkan, selalu memotivasi siswa dan banyak melibatkan siswa untuk menuangkan suatu imajinasinya supaya siswa menjadi lebih kreatif dan senang. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan berhasil apabila ekstrakurikuler tersebut tetap diminati oleh siswa, kepercayaan orang tua yang baik juga berpengaruh terhadap ekstrakurikuler tersebut. Motivasi dan dukungan dari orang tua siswa juga berperan penting dalam mendorong anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Peminat yang banyak adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dan kemajuan ekstrakurikuler. Minat ini ditunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai dan mengikuti ekstrakurikuler tersebut dari pada ekstrakurikuler lainya. Untuk membantu siswa dalam mewujudkan prestasinya, siswa harus berlatih dalam ketrampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya serta diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimilkinya. Pelatih serta orang tua juga perlu memberikan pemikiran dan ketrampilan kreatif pada anak, serta menyediakan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD N Sunggingwarno 02 Pati ialah optimalnya siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler seni lukis dikarenakan terjadi situasi di mana siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, karena ekstrakurikuler seni lukis mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Adanya dorongan dan dukungan guru kelas juga berpengaruh pada kreativitas peserta didik. Ekstrakurikuler seni lukis ini baru berjalan selama dua tahun ini, dikarenakan peserta didik sangat antusias mengikutinya kegiatan ekstrakurikuler seni lukis ini menjadikan ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas III. Kegiatan ekstrakurikuler seni lukis berlangsung pada hari sabtu pukul 09.00-11.00 siang selesai pembelajaran berdurasi dua jam. Kegiatan seni lukis dilakukan setiap minggu sekali dengan tema/materi yang berbeda, seperti contoh guru seni memberi materi tentang pemandangan, siswa harus melukis sesuai dengan imajinasinya, kreativitasnya dan mengekspresikan ide ide mereka sendiri dengan unik. Guru seni juga mencontohkan apa saja yang bisa digambar dengan tema terserbut. Ekstrakurikuler seni lukis ini menjadi ekstrakurikuler favorite siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mempunyai ide atau gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati".

## METODE

Pada penelitian ini yang berjudul "Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati" ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana, pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian

Copyright © 2024. Ijes.

ini untuk mendeskripsikan Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif akan lebih efektif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam mengenai peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa.

Penelitian tentang Peran Ekstrakurikuler Seni Lukis terhadap Kreativitas Siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD N Sunggingwarno 02 yang beralamat di Desa Sunggingwarno RT 09/RW 01, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

Data merupakan kumpulan fakta atau angka tau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan (Pratikno, 2020: 3). Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.Heru (2021: 4) mengungkapkan bahwa observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara terarah, sengaja, dan sesuai tujuan. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan secara meninjau langsung lokasi penelitian untuk menjadi bukti kebenaran dari penelitian yang di laksanakan. Kegiatan observasi bermaksud untuk memahami pengetahuan dari fenomena yang sudah di ketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi dan dapat melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu investigasi. Berdasarkan pemaparan di atas observasi sangatlah penting pada penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti hanya mengamati, mendeskripsikan dan menguraikan tentang kegiatan ekstrakurikuler seni lukis yang sedang berlangsung pada siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. cara yang dilakukan dengan mengamati siswa satu persatu ketika kegiatan ekstrakurikuler seni lukis berlangsung, dengan mengisi indikator yang sudah disediakan. Pengisian di lakukan bersama guru seni lukisnya, karena guru seni lebih mengerti akan potensi siswanya lebih mendalam. Observasi dilakukan pada sabtu 27 juli 2024.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, pertanyaan disusun secara ketat dan pertanyaan sama pada setiap subjek Sugiyono (2022: 831). Leny (2022: 45) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah. Berdasarkan pemaparan diatas yang menjadi subjek wawancara pada penelitian ini adalah guru seni dan guru kelas 3. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa di SD N Sunggingwarno 02 Pati. Wawancara dilakukan pada hari jumat, 26 juli 2024.

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Risnawati, 2020: 36). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) untuk mengetahui peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Pengisisan kuesioner dapat dilakukan secara langsung oleh responden melalui lembar

Copyright © 2023. Ijes.

angket yang diberikan oleh peneliti. Anget yang sudah disiapkan peneliti di isi oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler siswa dengan jumlah 15 siswa, pengisian angket dilaksanakan ketika selesai kegiatan. Dilakukan pada sabtu 27 juli 2024.

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021:65). Menurut Moleong (2022: 831) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mendokumentasikan data siswa kelas 3 SD Negri Sunggingwarno 02 Pati, data guru SD Negri Sunggingwarno 02 dan Visi Misi sekolah.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono 2016: 372). Keabsahan data akan diperoleh melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber dan metode. Hal ini akan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Teknik trianggulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif, Dengan menggunakan teknik triangulasi data, peneliti dapat meningkatkan validitas dan keandalan temuan, memastikan bahwa hasil penelitian memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD Negri Sunggingwarno 02 Pati.

Analisis data akan mengikuti langkah-langkah yang dipakai oleh Miles dan Huberman, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman (2018: 337) analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan data conclusion.

Menurut Meleong (2016: 126) dalam mempelajari penelitian kualitatif maka tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian kualitatif merupakan salah satu ciri pokok peneliti sebagai alat penelitian. Pada tahapan penelitian memberikan gambaran secara luas tentang seluruh perencanaan, pengumpulan data, analisis dan pembahasan data serta penulisan laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas III SD N Sunggingwarno 02 Pati yang berjumlah 15 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kreativitas siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler seni lukis ini memberikan kontribusi yang besar terhadap kreativitas, ketrampilan, ekspresi diri serta kemepuan sosial siswa. Dengan demikian ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat dan perlu dikembangkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni SD N Sunggingwarno 02 Ibu Iin Yuniarti. Siswa kelas III yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 15 siswa. kegiatan ekstrakurkuler ini adalah ekstrakurikuler favorit siswa SD N Sunggingwarno 02, antusias dan rasa gembira ini ditunjukan siswa ketika ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini berperan dan memberikan

Copyright © 2024. Ijes.

dampak positif yang signifikan terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya meningkatkan ketrampilan seni siswa tetapi juga berpengaruh pada sikap, prilaku dan ketrampilan sosial mereka. Meskipun ada beberapa tantangan, tetapi manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dan program ini sangat berharga untuk dikembangkan.

Berikut adalah hasil wawancara bersama guru seni tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD Negri Sunggingwarno 02 Pati:

Pandangan guru seni tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa, sesuai dengan pernyataan bu iin "Ekstrakurikuler seni lukis ini berperan penting dalam memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Seni lukis adalah program yang efektif untuk menstimulus kreativitas anak-anak dalam mengekspresikan diri dan berkreasi. Ekstrakurikuler ini dapat mengasah bakat seni siswa, dengan memberikan dukungan dan bimbingan untuk berkembang lebih lanjut".

Materi dan kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler seni lukis, Sesuai dengan pernyataan bu iin "siswa diajarkan tentang Teknik dasar penggunaan berbagai alat dan media dengan baik, seperti pensil, cat air, pastel/krayon, kanvas dan kertas gambar. Siswa juga didorong untuk mengembangkan tema dan mengeksplor ber bagai gambar. Setelah kegiatan selesai siswa maju satu persatu menunjukan dan menilaikan hasil lukisanya kepada guru seni diberi kritik/saran dan tidak lupa diapresiasi dengan baik, supaya anak anak bisa mengapresiasi hal hal kecil".

Langkah-langkah atau metode pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis, sesuai dengan pernyataan bu iin "meningkatkan fasilitas seperti menyediakan alat dan bahan seni lukis, serta ruang khusus yang memadai untuk berkegiatan. Metode yang dilakukan dengan demonstrasi langsung dan diskusi. Siswa dapat mengeksplorasi dan menemukan gaya pribadi mereka sendiri yang unik. Setiap pertemuan siswa diberikan kanvas, kuas dan cat air, untuk buku gambar dan krayon siswa membawa sendiri. Ukuran kanvas yang digunakan biasanya berukuran 20cm x 20cm".

Proses perencanaan dan persiapan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, sesuai dengan pernyataan bu iin "pertama menentukan tujuan ekstrakurikuler dan kebutuhan siswa berdasarkan evaluasi awal, kedua menyusun dan rencana pembelajaran yang mencakup berbagai teknik dan media, ketiga menyediakan alat dan bahan sesuai kebutuhan dan keperluan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, keempat menyusun jadwal kegiatan yang seimbang sehingga tidak mengganggu jadwal akademik siswa, kelima melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan efektivitas dan melakukan perbaikan jika diperlukan".

Tantangan yang dihadapi dalam mengajar ekstrakurikuler seni lukis, sesuai dengan pernyataan bu iin "ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengelola ekstrakurikuler seni lukis adalah keterbatasan waktu, sarana prasarana dan ruangan. Bu iin menyebutkan bahwa tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama dalam seni, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda untuk masing-masing siswa. Namun, bu iin yakin bahwa dengan

Copyright © 2023. Ijes.

dukungan yang tepat setiap siswa dapat mengembangkan potensinya. Dampak positif bagi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, sesuai dengan pernyataan bu iin "banyak sekali dampak positif terhadap seni lukis ini terutama pada peningkatan kreativitas pada siswa, peningkatan terhadap motorik halus, keindahan. Selain itu, kegiatan seni lukis menjadikan hiburan bagi siswa dan meningkatkan motivasi siswa.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni lukis, sesuai pernyataan bu iin "dengan mengumpulkan karya seni setiap anak dari setiap pertemuan untuk melihat perkembangan dan peningkatan ketrampilan. Melakukan pengamatan proses kerja siswa dalam ekstrakurikuler seni lukis untuk menilai kemampuan mereka dalam mengembangkan ide dan bereksperimen dengan teknik baru. Melakukan umpan balik kepada siswa. Ekstrakurikuler seni lukis memiliki peran penting terhadap kreativitas siswa sekolah dasar dengan melakukan pendekatan kepada siswa yang masih kesulitan dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya guru mengajarkan sesuai kemampuan siswa tanpa paksaan karena ekstrakurikuler ini dinikmati setiap prosesnya. Selain ketrampilan teknis meningkat ekstrakurikuler juga membantu siswa dalam aspek emosional dan sosial. Meskipun ada tantangan tetapi manfaat yang diperoleh sangatlah besar dan ekstrakurikuler seni lukis harus dikembangkan karena menjadi ekstrakurikuler paling menonjol di SD N Sunggingwarno 02 Pati dari pada sekolah dasar lainya"

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negri Sunggingwarno 02 Pati Ibu Tinarti sebagai berikut:

a. Pandangan guru kelas III tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa

Sesuai dengan pernyataan bu Tina "ekstrakurikuler ini mempunyai peran sebagai perantara mengekspresikan diri mereka secara bebas dan kreatif, mengembangkan ide-ide nya, menurut saya ada peningkatan dalam imajinasi, kemampuan berpikir kritis di kelas dan lebih percaya diri. Sebagai guru kelas Cara saya mengajarkan tentang kreativitas yaitu dengan saya hubungankan sesuai dengan mata pelajaran. Seperti contoh, pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa disuruh membuat puisi disitu mereka bisa mengembangakan ide dan merangkai kata sesuai tema, sehingga terlihat bagaimana kreativitas mereka di asah"

b. Perkembangan kreativitas dan bakat

Sesuai dengan pernyataan bu Tina "ekstrakurikuler seni lukis sangatlah efektif dalam membantu siswa mengeksplorasi dan mengasah bakat mereka, kegiatan ini memberi kesempatan kepada mereka untuk membangun kreativitas diri nya. Karena mereka akan lebih kreatif dan imajinatif"

c. Keterampilan sosial, motivasi dan antusias di kelas

Sesuai dengan pernyataan bu Tina "salah satu hal paling menonjol adalah peningkatan motivasi dan antusias siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler seni lukis. Mereka menunjukan lebih banyak semangat dalam kegiatan sehari-hari dan bersemangat datang kesekolah. Kegiatan seni memberikan mereka sesuatu yang dinanti nantikan dan membuat pengalaman sekolah lebih menyenangkan dan beragam"

d. Rekomendasi untuk peningkatan

Copyright © 2024. Ijes.

Sesuai dengan pernyataan bu Tina “Untuk lebih meningkatkan peran ekstrakurikuler seni lukis, saya merekomendasikan untuk peningkatan fasilitas dan sumber daya, seperti menyediakan lebih banyak alat dan bahan seni. Kedua, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru seni untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, bisa melakukan kolaborasi dengan seniman lokal/guru seni sekolah lain yang dapat memberikan inspirasi dan wawasan baru bagi siswa”

Pengisian angket dilakukan secara langsung oleh 15 siswa di ruang kelas. Angket dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban Ya/Tidak. Jumlah butir pernyataan dalam angket ini ada 11 butir pernyataan.

pembahasan dari hasil penelitian tentang peran ekstrakurikuler seni lukis terhadap kreativitas siswa SD N Sunggingwarno 02 Pati. Dari hasil analisis penelitian yang di lakukan dapat dikatakan bahwa Ekstrakurikuler seni lukis di sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan peningkatan keterampilan dalam setiap sesi. Program ini tidak hanya memperkaya keterampilan teknis mereka dalam seni lukis tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial.

Ekstrakurikuler seni lukis memiliki peran yang sangat penting terhadap kreativitas siswa. Pertama, kegiatan ini menyediakan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas dan kreatif. Melalui seni lukis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, perasaan, dan pandangan mereka dengan cara yang unik dan personal. Ini membantu mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir imajinatif dan abstrak, yang merupakan aspek penting dari kreativitas.

Kedua, seni lukis mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai teknik dan media, seperti cat air, pastel, krayon, dan kanvas. Proses eksperimen ini memperkaya pengetahuan mereka tentang seni dan memperluas cara mereka memecahkan masalah artistik. Hal ini juga mengajarkan mereka bahwa ada berbagai cara untuk mencapai satu tujuan, sehingga meningkatkan fleksibilitas berpikir mereka.

Selain itu, ekstrakurikuler seni lukis juga memainkan peran dalam membangun keterampilan kolaboratif dan sosial. Siswa sering bekerja dalam kelompok, berbagi ide, menghargai karya teman dan memberikan umpan balik satu sama lain. Kegiatan seni lukis juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, karena mereka bangga dengan hasil karyanya dan mendapatkan apresiasi dari guru dan teman-temanya. Interaksi ini mengajarkan mereka untuk menghargai perspektif yang berbeda dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian, ekstrakurikuler seni lukis tidak hanya mengasah kemampuan teknis siswa dalam bidang seni, tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Copyright © 2023. Ijes.

Ekstrakurikuler seni lukis memiliki berbagai peran bagi siswa sekolah dasar yang berdampak positif pada perkembangan mereka. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana ekspresi diri yang unik, memungkinkan siswa untuk menyampaikan perasaan dan ide-ide mereka melalui media visual. Dalam suasana yang tidak terbatas pada aturan dan formula, seni lukis mengajak siswa untuk berpikir di luar batas, menggali imajinasi mereka, dan menampilkan individualitas mereka. Proses kreatif ini membantu membangun rasa percaya diri, karena siswa belajar untuk menghargai hasil karya mereka sendiri dan mendapatkan pengakuan dari guru serta teman sebaya.

Selain itu, ekstrakurikuler seni lukis juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan-mata. Melalui praktik menggambar dan melukis, siswa melatih ketepatan dan kendali dalam penggunaan alat-alat seni seperti kuas, pensil, dan pastel. Keterampilan ini penting untuk mendukung kemampuan akademik lainnya, seperti menulis dan membaca, yang memerlukan koordinasi motorik yang baik. Dengan terlibat dalam kegiatan seni lukis secara rutin, siswa dapat memperkuat kemampuan fisik ini dalam konteks yang menyenangkan dan menarik, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang.

Manfaat lain dari ekstrakurikuler seni lukis adalah pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Kegiatan seni seringkali dilakukan dalam kelompok, yang mendorong siswa untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan saling memberikan umpan balik. Interaksi ini mengajarkan mereka untuk menghargai perspektif orang lain, bekerja sama, dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, seni lukis memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengelola emosi mereka, menemukan cara-cara baru untuk mengekspresikan perasaan, dan mengatasi tantangan kreatif. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler seni lukis tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting untuk masa depan mereka.

Selain itu, dukungan dan bimbingan dari guru seni dan guru kelas sangat mempengaruhi efektivitas kegiatan ini. Guru-guru berperan dalam mengarahkan, memberikan umpan balik konstruktif, dan memotivasi siswa untuk terus berkarya. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan sarana prasarana dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan penyediaan fasilitas yang memadai. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler seni lukis sangat bermanfaat dan perlu terus dikembangkan karena memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan holistik siswa di sekolah dasar.

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni lukis di SD N Sunggingwarno 02 ini dilakukan setiap hari sabtu selesai pembelajaran, yang di ikuti siswa kelas III dengan jumlah 15 siswa. Pelaksanaan ekstrakurikuler berduriasi 2 jam yang dilaksanakan pukul 09.00-11.00. Alat dan bahan terdiri dari kanvas ukuran 20x20 cm dan cat air yang sudah di sediakan oleh sekolah. Tahapan pelaksanaan ekstrakulikuler diawali dengan guru seni menjelaskan tentang materi/tema untuk hari ini, siswa diberi gambaran atau contoh apa saja yang bisa di lukis sesuai tema tersebut. Dengan mendengarkan atau melihat gambaran tersebut siswa harus berimajinasi hal apa saja yang akan mereka lukis. Setelah menentukan ide siswa dipersilahkan untuk membuat sketsa, setelah selesai siswa melanjutkan untuk pewarnaan lukisan agar lebih bagus dan terlihat menarik dan hidup. Dalam proses pewarnaan siswa menggunakan teknik basah atau

Copyright © 2024. Ijes.

biasa disebut dengan cat air, siswa mewarnai lukisan mereka masing-masing sesuai dengan ide dan kreativitas mereka masing-masing. Selesai melukis siswa menilaikan karyanya kepada guru, supaya berkemajuan siswa diberi kritik dan saran untuk masukan kedepanya.

Ciri-ciri anak kreatif yang pertama dapat terlihat dari mempunyai rasa ingin tahu yang besar terlihat dari seringnya siswa bertanya dengan guru mengenai materi/tema pada kegiatan seni lukis sehingga siswa menggali informasi secara maksimal. Ciri kedua yaitu kaya akan inisiatif peserta didik dengan diberikan sebuah gambar guna untuk memancing rasa minat dan inisiatif siswa sehingga tertarik untuk melakukan sesuatu yang mendukung hal kreatif. Ciri ketiga yaitu siswa dibebaskan untuk berimajinasi dimana siswa mempunyai ide yang kreatif untuk menghasilkan sebuah karya. Munculnya imajinasi yang mereka miliki yaitu siswa mencari inspirasi dan referensi karya-karya kreatif. Ciri ke empat yaitu percaya diri dan mandiri siswa terlihat dari mereka selalu percaya diri dengan yakin dan penuh semangat mengemukakan hasil karya yang dibuatnya di depan kelas dan bangga akan hasil karya sendiri. Kepercayaan diri ini memang penting ada di dalam seseorang karena dari percaya diri itulah kreativitas yang dimiliki kan semakin bisa dikembangkan dengan maksimal.

Indikator kreativitas yang dilaksankan adalah indikator yang pertama yaitu analisis obyektif dalam proses pembentukan kreativitas yaitu mengobservasi hasil karya dimana guru memberikan sebuah karya lalu kemudian diamati sebagai proses memunculkan ide. Analisis obyektif ini dimaksudkan agar peserta didik dapat melihat secara fisik hasil karya kreativitas dan sebagai contoh atau referensi untuk menghasilkan karya. Hal ini senada dengan pendapat dari Masganti (2016: 54) bahwa karya obyektif dimaksudkan untuk menilai secara langsung. Kedua, Pertimbangan subyektif yaitu guru sebagai ahli dari penimbang kreativitas. Disini guru menilai hasil dari kreativitas yaitu berbentuk sebuah lukisan. Guru memberikan nilai pada produk lukisan dengan beberap kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai disini selain melihat estetikanya guru juga mendengarkan uarian dari penggambaran konsep cerita dari hasil karyanya, dan makna karya tersebut untuk siswa. Ketiga, melihat kepribadian siswa dinilai mempunyai kepribadian yang percaya diri dan rasa mandiri yang dapat mengumpulkan karya tepat pada waktunya. Kepribadian ini harusnya memang tertanam dalam diri orang yang kreatif seperti rasa percaya diri dimana rasa percaya diri itu penting agar orang yang kreatif dapat mengekspresikan kreativitasnya secara maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sunggingwarno 02 Pati dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler seni lukis di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, mengasah bakat seni, dan mengeksplorasi ide-ide baru, yang mendorong mereka untuk berpikir imajinatif dan kritis. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan peningkatan keterampilan dalam setiap pertemuan. Selain memperkaya keterampilan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial mereka.

Copyright © 2023. Ijes.

Program seni lukis ini menyediakan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas dan kreatif, memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai teknik dan media, serta meningkatkan fleksibilitas berpikir. Kegiatan ini juga memainkan peran penting dalam membangun keterampilan kolaboratif dan sosial, di mana siswa belajar menghargai perspektif berbeda, berbagi ide, dan memberikan umpan balik. Hasilnya, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis dalam bidang seni tetapi juga keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan ekstrakurikuler seni lukis sebagai bagian yang sangat berharga dalam pendidikan dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, I. B. (2020). Potret Keunggulan Ekstrakurikuler Seni Lukis MIN 3 Ponorogo dengan Pengembangan Bakat Minat Siswa (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Annisa, M. N.., Dewi, D. A.., & Furnamasari, Y. F . (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286–7291.

Etnawati, S., & Pamungkas, J. (2022). Penggunaan Media Lukis dalam Pembelajaran Seni untuk Mengembangkan Multiple Intelegensi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5960-5969.

Fadillah, R. P., Budiman, M. A., & Kartinsh, K. (2023). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Sd Islam Salafiyah Margomulyo. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(2), 130-138.

Fitria, Y. (2021). Mengembangkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Lilin di Paud KB Nurul Islam Sridadi Tanggamus (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Hidayah, N., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V Sdn Bugangan 02 Semarang. Thinking Skills and Creativity Journal, 3(1).

Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

Mansyur, M. (2022). Keterampilan Seni Rupa SD. Deepublish.

Musa, L. A. D., & Hasis, P. K. (2021). Pembelajaran seni rupa untuk anak usia dini. Penerbit Adab.

Pratiwi, M. F., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V Sd Negeri Cepagan 01 Batang. JS (Jurnal SekolAH), 4(3), 267-273.

Sujarweni, V. W. (2014). Metodelogi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Copyright © 2024. Ijes.